

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, landasan teori, hipotesis, dan hasil pengujian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

- 1) Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan ditemukan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Kualitas Audit tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit going concern. Kualitas Audit tidak dapat digunakan sebagai pengukuran untuk menentukan apakah perusahaan mendapatkan opini audit going concern atau tidak. Hal ini mengindikasikan bahwa reputasi sebuah Kantor Akuntan Publik mencerminkan kualitas dari jaminan yang diberikannya, besar kecilnya sebuah KAP tidak mempengaruhi besar kecilnya kemungkinan KAP tersebut untuk mengeluarkan opini audit going concern.
- 2) Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan ditemukan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit going concern. Pertumbuhan Perusahaan tidak dapat digunakan sebagai pengukuran untuk menentukan apakah perusahaan mendapatkan opini audit going concern atau tidak. Pertumbuhan penjualan yang di proksi dari Rasio pertumbuhan penjualan ini mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya, baik dalam industrinya maupun dalam kegiatan ekonomi secara keseluruhan dalam Suriani dan Linda (2014).

3) Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan ditemukan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio Profitabilitas memberikan pengaruh signifikan negative terhadap penerimaan opini audit going concern. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Dwi (2014).

4) Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan ditemukan bahwa hipotesis keempat (H4) ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Kualitas Audit, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas secara bersama-sama tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit going concern. Pada penelitian ini hanya variabel Profitabilitas saja yang berpengaruh terhadap opini audit going concern.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat diajukan. Saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel yang akan diteliti sehingga hasil penelitian akan lebih baik dalam memprediksi penerbitan opini audit going concern dengan lebih tepat.
- 2) Jumlah tahun pengamatan sebaiknya diperpanjang sehingga dapat melihat kecenderungan trend penerbitan opini audit going concern oleh auditor dalam jangka panjang.

3) Bagi para investor yang ingin berinvestasi disarankan untuk memperhatikan opini audit perusahaan yang diberikan oleh auditor, untuk melihat kelangsungan usaha entitas yang bersangkutan dengan memperhatikan opini audit tahun sebelumnya.

5.3 Keterbatasan

Keterbatasan mempengaruhi hasil penelitian dan perlu menjadi bahan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Koefisien determinasi (Nagelkerke R Square) adalah sebesar 0,111 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 11.1 persen, sedangkan sisanya sebesar 88.9 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian. Hal ini berarti masih ada variabel lain yang perlu diidentifikasi untuk menjelaskan penerimaan opini audit going concern.
- 2) Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Periode pengamatan hanya tiga tahun, sehingga belum bisa melihat kecenderungan trend penerbitan opini audit going concern oleh auditor.